

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Vol. 7, No. 4, 2025

DOI 10.56489/fik.v4i2

P-ISSN: 2620-7834; E-ISSN: 2715-2928

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS II SDN SAI**

Tarmidji¹, Agus salam², Syahrudin Ramadhan³

Abstract

This study aims to analyze the implementation of communication technology-based learning media in enhancing students' learning motivation and the effectiveness of learning in Grade II at SDN Sai, Soromandi District, Bima Regency. A descriptive qualitative approach was employed, using observation, interviews, and documentation as data collection methods. The data were analyzed to illustrate students' motivation levels before and after the application of technology-based media, as well as its impact on learning effectiveness. The findings show that prior to the use of technology-based media, students' learning motivation was relatively low, indicated by a lack of active participation and interest in lessons. After the integration of learning media such as videos, interactive images, and simple animations, there was a significant increase in students' learning motivation. Students became more enthusiastic, active, and engaged with the material presented. Furthermore, the use of technology-based media also improved learning effectiveness, making previously difficult material easier to understand. Despite limitations in available devices, teachers' creativity in utilizing existing technology was able to optimize the learning process. This study concludes that the use of communication technology-based learning media has a positive impact on improving both learning motivation and effectiveness at SDN Sai.

Keywords: *Technology, Learning Motivation, Students.*

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan pendidikan. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang terlibat, diantaranya siswa yang belajar maupun guru yang mengajar.¹ Faktor-faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar

¹ Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang, "Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19–28.

adalah bahan pelajaran, keuletan dan kerajinan dalam belajar, sedangkan pada guru adalah materi pelajaran dan strategi pembelajaran serta metode dan media yang digunakan. Sudjana.

Media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi mencakup berbagai alat, seperti komputer, tablet, aplikasi edukasi, dan internet, yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.² Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya materi ajar, dan mempermudah akses terhadap berbagai sumber informasi.³ Selain itu, teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. mengatakan bahwa motivasi belajar sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajar anak. Ketika siswa memiliki motivasi untuk belajar maka siswa akan memiliki semangat untuk mengeksplorasi pengetahuan yang diberikan, siswa akan berusaha mengembangkan keterampilan dalam dirinya, dan menunjukkan sikap pembelajar yang memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran yang diikuti.⁴ Motivasi belajar dibutuhkan dalam semua konteks pembelajaran, baik pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring. Terbatasnya kegiatan tatap muka di sekolah menuntut dorongan belajar yang tinggi dari setiap siswa agar pembelajaran dapat diikuti dengan maksimal. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang sangat dibutuhkan selama masa pembelajaran daring sehingga siswa dapat terus terlibat aktif dalam belajar dan pada akhirnya siswa akan memperoleh pembelajaran yang bermakna. Motivasi.

² Eka Melati et al., "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 732–41.

³ Adtman A Hasan and Umi Baroroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, no. 2 (2020): 140–55.

⁴ Kadek Surya Mahedy, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Ipa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha," *Prosiding APTEKINDO*, 2010.

Namun, meskipun teknologi memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tantangan dalam penerapannya masih sangat nyata. Terutama di daerah-daerah yang masih berkembang, seperti di Kabupaten Bima, penerapan teknologi dalam pendidikan masih memiliki banyak hambatan. Kurangnya akses terhadap perangkat teknologi, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya pelatihan untuk guru menjadi beberapa tantangan utama dalam memanfaatkan teknologi di sekolah-sekolah di daerah tersebut.

Salah satu faktor yang sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan internal yang mendorong siswa untuk aktif dalam belajar dan berusaha mencapai tujuan akademik mereka.⁵ Tanpa motivasi yang tinggi, proses pembelajaran cenderung menjadi kurang efektif dan prestasi siswa pun bisa terhambat. Penting untuk mencari cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.⁶

Di SDN Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih terbatas. Sebagai salah satu sekolah di daerah yang masih berkembang, SDN Sai menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa di sana masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa, sehingga dapat memengaruhi tingkat motivasi mereka.

Keterbatasan perangkat teknologi yang ada di sekolah juga menjadi masalah utama dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun beberapa perangkat sudah tersedia, jumlahnya tidak cukup untuk seluruh siswa, sehingga mengurangi efektivitas penggunaan teknologi dalam

⁵ Juandana Kawuladini Putra, "Peranan Teknologi Komunikasi Media Digital Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 228–37.

⁶ I Wayan Kayun Suwastika, "Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)* 13, no. 1 (2018): 1–5.

proses pembelajaran. Selain itu, kualitas perangkat dan koneksi internet yang terbatas juga sering menjadi penghalang dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi di sekolah tersebut.

Untuk menjawab permasalahan yang terjadi di kelas, peneliti berefleksi dan menentukan langkah agar dapat membuat siswa kelas 2 SDN Sai lebih termotivasi dalam belajar. Guru merancang pembelajaran dengan mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta menghadirkan pembelajaran yang hidup melalui penguatan dan bimbingan yang diberikan saat guru berinteraksi dengan siswa. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa yang duduk di kelas 2 SDN Sai sudah dapat berpikir secara logis tetapi masih terbatas pada hal yang bersifat. Dalam mengakses informasi pembelajaran, guru perlu menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada usianya. Hal ini didukung dengan temuan yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dibangun melalui penggunaan media belajar salah satunya adalah media pembelajaran visual merupakan suatu media yang digunakan melalui indera penglihatan berupa gambar, komik, poster, majalah, miniatur, alat peraga dan sebagainya. Media seperti ini pada dasarnya dibuat dengan tujuan untuk mempermudah para siswa memahami konsep materi, menarik perhatian dan menjadikan mereka lebih semangat atau aktif dalam belajar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami penerapan media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SDN Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima.⁷ Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali secara mendalam interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah guru kelas dan siswa kelas II, dengan lokasi penelitian di SDN Sai yang menghadapi keterbatasan dalam akses teknologi.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa guna mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan media teknologi. Dokumentasi mendukung dengan bukti visual dan catatan hasil belajar.⁸ Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dimulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta konfirmasi kepada subjek melalui member checking.

Proses penelitian diawali dengan identifikasi masalah, perancangan media pembelajaran sederhana berbasis teknologi,⁹ pelaksanaan pembelajaran, hingga analisis dampaknya terhadap motivasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas media teknologi dalam mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.¹⁰

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi dalam pengembangan motivasi belajar siswa kelas II di SDN Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media teknologi terhadap peningkatan motivasi belajar dan efektivitas

⁷ Rizal Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.

⁸ Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Unisma Press, 2022).

⁹ Hanif Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025).

¹⁰ Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif."

pembelajaran di kelas rendah sekolah dasar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian disusun berdasarkan dua rumusan masalah, yaitu: (1) tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media berbasis teknologi, dan (2) pengaruh penggunaan media tersebut terhadap efektivitas pembelajaran.

1. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDN Sai Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas II SDN Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima, ditemukan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah. Gejala ini tercermin dalam berbagai indikator perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung menunjukkan keterlibatan yang minim, baik dalam aktivitas tanya jawab, diskusi, maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Selain itu, sebagian besar siswa tampak kurang antusias saat mengikuti pelajaran dan mudah kehilangan fokus, terutama ketika proses belajar dilakukan dalam waktu yang relatif lama. Kondisi ini sangat erat kaitannya dengan pendekatan pembelajaran yang selama ini diterapkan di kelas, yaitu pendekatan yang bersifat konvensional dan kurang variatif. Metode ceramah masih menjadi pilihan utama dalam penyampaian materi oleh guru, dengan dukungan utama berupa buku teks. Pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif seperti ini kurang mampu menarik minat siswa, terlebih pada jenjang sekolah dasar kelas rendah yang sangat membutuhkan stimulasi visual, aktivitas fisik, serta pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan. Selain itu, guru belum secara optimal memanfaatkan media pembelajaran visual maupun teknologi komunikasi yang dapat memperkaya proses pembelajaran, sehingga proses transfer pengetahuan cenderung bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, dilakukan upaya inovatif dengan menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi dalam

proses belajar-mengajar. Media yang digunakan antara lain berupa video pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan tingkat usia siswa, gambar interaktif yang menampilkan ilustrasi konsep materi, serta animasi sederhana yang dapat ditampilkan melalui perangkat proyektor atau media digital lain yang tersedia di sekolah. Meskipun jumlah dan kualitas perangkat masih terbatas, penggunaan media ini dilakukan secara terencana dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, sehingga mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan menarik. Penerapan media teknologi tersebut menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa tampak lebih bersemangat dan menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan melalui media.

Rasa ingin tahu mereka meningkat, yang ditunjukkan melalui antusiasme dalam mengajukan pertanyaan serta partisipasi aktif dalam diskusi kelas.¹¹ Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal ketekunan dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas, baik yang bersifat individual maupun kelompok.¹² Tidak hanya itu, penggunaan media visual berbasis teknologi juga membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar dan mengurangi distraksi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Secara teoritis, fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Menurut Piaget, siswa usia kelas II SD berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap di mana anak mulai dapat berpikir logis tetapi masih terbatas pada objek dan situasi nyata.¹³ Oleh karena itu, media pembelajaran yang bersifat visual dan konkret sangat diperlukan agar siswa dapat memahami konsep abstrak dengan lebih baik. Media pembelajaran berbasis teknologi, dalam hal ini, mampu menjembatani kebutuhan tersebut dengan

¹¹ Tari Cantika Lubis and Mavianti Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak," *Jurnal Raudhah* 10, no. 2 (2022).

¹² Lenni Khotimah Harahap and Anggi Desviana Siregar, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs6 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Keseimbangan Kimia," *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 10, no. 1 (2020): 1910–24.

¹³ Ririn Puji Utami, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 394–401.

memberikan representasi visual yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif mereka. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Lebih lanjut, penggunaan media berbasis teknologi komunikasi tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik siswa, tetapi juga berdampak pada dimensi afektif dan sosial pembelajaran. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sekelas, dan menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan belajar. Perubahan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak sekadar berfungsi sebagai alat bantu visual, melainkan juga sebagai sarana membangun iklim pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan memberdayakan peserta didik secara holistik.

Dengan mempertimbangkan seluruh hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi merupakan strategi yang efektif dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II SDN Sai. Meskipun masih dihadapkan pada tantangan keterbatasan fasilitas, upaya inovatif dalam mendesain dan mengimplementasikan media pembelajaran yang relevan mampu menciptakan dampak positif yang nyata terhadap kualitas proses pembelajaran.

2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Efektivitas Pembelajaran di SDN Sai

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, melainkan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Selama pelaksanaan proses pembelajaran, media berbasis teknologi memberikan alternatif metode penyampaian materi yang lebih bervariasi, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Guru tidak lagi hanya mengandalkan penjelasan verbal, tetapi dapat menggabungkan aspek visual dan audio dalam menjelaskan konsep-konsep pelajaran yang abstrak. Media seperti video pembelajaran, animasi, dan gambar interaktif memberikan stimulus

visual yang konkret, sehingga memudahkan siswa dalam mengonstruksi makna dan memahami isi materi secara menyeluruh.

Efektivitas pembelajaran meningkat seiring dengan meningkatnya daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, melainkan menjadi pelaku aktif dalam proses belajar melalui keterlibatan indera penglihatan dan pendengaran. Misalnya, dalam pembelajaran tematik, siswa dapat menyaksikan langsung peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui video edukatif, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang sedang dipelajari.

Penggunaan media teknologi mampu menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dan pengalaman nyata yang dibutuhkan oleh anak pada usia operasional konkret.¹⁴ Bagi guru, media pembelajaran berbasis teknologi menjadi alat bantu pedagogis yang sangat membantu dalam mengelola kelas, menyederhanakan penjelasan materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien karena siswa lebih cepat memahami materi, dan guru dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk penguatan atau remedial. Selain itu, media teknologi memungkinkan guru memberikan pengalaman belajar yang bersifat individual maupun kelompok secara lebih mudah dan menyenangkan. Hasil pembelajaran siswa pun menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, baik dari sisi pemahaman materi maupun dari partisipasi mereka dalam diskusi dan kegiatan kelas. Namun demikian, efektivitas penggunaan media teknologi tidak lepas dari sejumlah tantangan yang dihadapi oleh sekolah, terutama di daerah berkembang seperti SDN Sai.

Beberapa kendala yang muncul antara lain terbatasnya jumlah perangkat teknologi seperti proyektor, laptop, atau tablet, serta akses jaringan internet yang belum stabil. Meski demikian, keterbatasan tersebut tidak menjadi penghalang mutlak bagi guru untuk terus berinovasi. Guru di SDN Sai menunjukkan

¹⁴ Ni Wayan Deri Suarsini, I Gede Astra Wesnawa, and I Wayan Kertih, "Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Media Sosial Instagram Untuk Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 4, no. 2 (2020): 72–81.

keaktivitas dan komitmen tinggi dengan memanfaatkan alat-alat yang tersedia secara optimal serta mengembangkan sendiri media pembelajaran sederhana yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di wilayah yang masih memiliki keterbatasan infrastruktur. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif di SDN Sai.

Selain meningkatkan kualitas interaksi guru dan siswa, media ini juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan menyenangkan bagi peserta didik.¹⁵ Peningkatan efektivitas pembelajaran ini menjadi bukti bahwa teknologi, jika diterapkan dengan tepat dan bijak, mampu menjadi instrumen strategis dalam memperkuat proses pendidikan, bahkan di daerah dengan keterbatasan sumber daya sekalipun.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi di kelas II SDN Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa dan efektivitas pembelajaran. Sebelum penerapan media berbasis teknologi, tingkat motivasi siswa cenderung rendah. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, menunjukkan minat yang rendah, dan mudah kehilangan fokus. Pembelajaran yang bersifat konvensional, terutama metode ceramah dan penggunaan buku teks, tidak mampu menarik perhatian siswa secara maksimal.

Namun, setelah media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, gambar interaktif, dan animasi sederhana, diterapkan, terjadi peningkatan yang signifikan pada motivasi siswa. Siswa menjadi lebih antusias,

¹⁵ Amalia Fauziah Azhari, Fairuza Khadijah, and Dian Rif'iyati, "Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Game Melalui Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 2 (2023): 50–59.

aktif dalam diskusi, dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan. Media teknologi memberikan stimulasi visual yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa, yang membantu mereka untuk memahami materi secara lebih konkret dan menyenangkan. Penggunaan media berbasis teknologi juga berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Meskipun terdapat keterbatasan perangkat dan koneksi internet yang tidak selalu stabil, kreativitas dan kemampuan adaptasi guru dalam memanfaatkan alat yang ada memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi di SDN Sai terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Amalia Fauziah, Fairuza Khadijah, and Dian Rif'iyati. "Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Game Melalui Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 2 (2023): 50–59.
- Harahap, Lenni Khotimah, and Anggi Desviana Siregar. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs6 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Keseimbangan Kimia." *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 10, no. 1 (2020): 1910–24.
- Hasan, Adtman A, and Umi Baroroh. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, no. 2 (2020): 140–55.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Lubis, Tari Cantika, and Mavianti Mavianti. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada

Anak.” *Jurnal Raudhah* 10, no. 2 (2022).

Mahedy, Kadek Surya. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Ipa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.” *Prosiding APTEKINDO*, 2010.

Melati, Eka, Ayyesha Dara Fayola, IPAD Hita, Andi Muh Akbar Saputra, Zamzami Zamzami, and Anita Ninasari. “Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 732–41.

Permana, Belva Saskia, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang. “Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19–28.

Putra, Juandana Kawuladini. “Peranan Teknologi Komunikasi Media Digital Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 228–37.

Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. “Penelitian Kualitatif.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.

Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press, 2022.

Suarsini, Ni Wayan Deri, I Gede Astra Wesnawa, and I Wayan Kertih. “Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Media Sosial Instagram Untuk Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 4, no. 2 (2020): 72–81.

Suwastika, I Wayan Kayun. “Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar

Mahasiswa.” *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)* 13, no. 1 (2018): 1–5.

Utami, Ririn Puji. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 394–401.